

## Mendukung Pemberdayaan Pariwisata Melalui Transformasi Digital Pada Dusun Podorejo

Syamsul Arifin<sup>1</sup>, Komarun Zaman<sup>2</sup>, Nuryadi<sup>3</sup>, Nur Aini Anisa<sup>4</sup>, Priyo Utomo<sup>5</sup>

Program Studi D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda<sup>1,4</sup>  
Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda<sup>2,3,5</sup>

Email: syamsularifin.stiepemuda@gmail.com<sup>1</sup>, komarunzaman.stiepemuda@gmail.com<sup>2</sup>,  
nuryadi.stiepemuda@gmail.com<sup>3</sup>, nurainianisa.stiepemuda@gmail.com<sup>4</sup>, priyoutomo.stiepemuda@gmail.com<sup>5</sup>

### Abstrak

KKN merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat. KKN adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN kelompok yang akan dilaksanakan meliputi Program kelompok fisik yaitu eksplor potensi pariwisata lokal, merenovasi tempat ibadah, kamar mandi dan pos loket wisata, pembersihan lingkungan wisata sedangkan program kelompok nonfisik yaitu mengadakan sosialisasi minat baca dan menulis untuk anak-anak. Dilihat dari program-program tersebut maka mahasiswa berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator. Pelaksanaan program kerja dimulai dari tanggal 03 September – 03 Oktober 2022 ini relatif berjalan lancar. Dengan demikian, setelah kegiatan KKN berakhir diharapkan para warga Dusun Podorejo dapat terus mengembangkan potensi yang ada pada alam sekitarnya..

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Pariwisata, Transformasi Digital

### PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya (Firmansyah et al., 2021). Pengabdian kepada Masyarakat juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa, jadi tidak hanya sekedar materi, tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah yang harus diterapkan didalam lingkungan masyarakat. Selain itu terkadang teori-teori yang telah kita dapat dibangku kuliah ternyata tidak sama dengan kenyataan yang ada didalam lingkungan masyarakat (Alayka, 2019). Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (skill) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu, sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima dibangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat (Jaelani & Hanim, 2021). Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu diadakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa, agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat, dan mampu mencari solusinya (Jaelani & Hanim, 2021). Sebagai peserta PkM kita harus bisa menyesuaikan dengan kenyataan yang ada. Kita tidak hanya paham tentang teori saja, melainkan kita harus bisa menerapkan dan belajar dari pengalaman-pengalaman

yang telah kita dapat didalam lingkungan masyarakat dari pengalaman tersebut kita dapat menjadikan pemikiran kita menjadi lebih dewasa (Fadliyanti et al., 2021).

Pada dasarnya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarah agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat (Arifin et al., 2020). Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui kegiatan ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/ pemberdayaan masyarakat (Simanjuntak et al., 2021)

Melalui program KKN dan PkM ini diharapkan mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan kehidupan bermasyarakat secara langsung dengan segenap permasalahannya. Dengan ditemukannya masalah di dalam masyarakat, mahasiswa dituntut untuk mencari pemecahannya melalui mekanisme sistem kerja interdisipliner keilmuan masing-masing (Tim proam PKM, n.d.)

Melalui kegiatan KKN dan PkM ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai jembatan bagi mahasiswa untuk menuju di kehidupan yang sesungguhnya, yaitu setelah mahasiswa tersebut lulus dari perguruan tinggi. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan KKN dan PkM dianggap penting dan harus diselenggarakan. Analisis situasi yang telah dilaksanakan merupakan upaya untuk menggali informasi, potensi dan kendala yang ada sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan yang akan dilakukan oleh tim KKN dan PkM wilayah Mojokerto. Dari analisis situasi tim maka langkah awal yang diambil sebelum pelaksanaan program KKN dan PkM di lapangan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi guna inventarisasi keadaan lokasi KKN dan PkM yang berada di Dusun Podorejo, Desa Sajen, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Observasi lingkungan dusun dan lingkungan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2022 dan 28 Agustus 2022 (KKN, 2022). Pada tahap observasi mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung kelapangan melakukan dialog dengan pihak-pihak terkait dimasyarakat dan mengamati keadaan yang menyangkut fisik maupun non fisik. Harapan dari kegiatan observasi tim dapat gambaran mengenai mengenai kondisi lingkungan dan mengenal masyarakat sekitar dan hasil dari pengamatan tersebut dijadikan acuan untuk penusunan program kerja (Ikfinasulkha & Manar, 2021)

## **METODE**

### **Persiapan**

- a. Observasi Kondisi Wilayah  
Observasi wilayah ini ditujukan untuk mengetahui keadaan geografis wilayah, potensi dan sumberdaya alam dari Dusun Podorejo itu sendiri. Selain itu mahasiswa juga menganalisis potensi sumber daya yang ada di Dusun Podorejo untuk dikembangkan dan diberdayakan agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang bertempat tinggal disana.
- b. Observasi Kegiatan (Aktifitas sehari-hari masyarakat)  
Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sumber daya manusia di Dusun Podorejo. Dengan mengetahui hal tersebut, maka mahasiswa dapat menganalisis program-program yang sesuai untuk dijalankan, terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat. Untuk itu mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai mediator dan mampu untuk menghidupkan kegiatan-kegiatan pengembangan bakat dan potensi setempat. Dengan begitu potensi masyarakat dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. (Ghozali, 2014)
- c. Penyusunan Program Kerja  
Penyusunan program kerja ini merupakan tindak lanjut dari langkah yang sudah dilakukan sebelumnya, melalui analisis hasil observasi, baik dilihat dari segi wilayah maupun kegiatan (aktivitas yang dilakukan sehari-hari) masyarakat yang telah dilakukan, mahasiswa merancang program-program yang nantinya, dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan semaksimal mungkin dapat dimanfaatkan untuk menggali potensi masyarakat yang belum tergali seluruhnya. Selain itu penyusunan program kerja juga didasarkan pada usulan dan rekomendasi para mahasiswa itu sendiri dan meminta saran kepara pihak karang taruna,

terutama tokoh-tokoh masyarakat yang berperan di Dusun Podorejo ( masyarakat yang menjadi objek KKN & PkM) dan eksternal ( pihak-pihak lain yang sekiranya dapat membantu keberlangsungan, kelancaran serta kesuksesan KKN & PkM ). Oleh karena itu dengan adanya proposal kegiatan ini diharapkan nantinya program-program yang dilaksanakan mendapat dukungan dari berbagai pihak.(Sugiyono, 2015)

### Sosialisasi Program

Sosialisasi program kerja dilakukan pada minggu pertama penerjunan dengan mengadakan pertemuan dengan pemuda-pemudi karang taruna, Ketua RT, ketua LPPM beserta Dosen pembimbing lapangan ( DPL ), dan Kepala Dusun Podorejo. Selain itu sosialisasi dilakukan secara langsung dengan mengikuti perkumpulan-perkumpulan masyarakat, baik pertemuan ibu-ibu PKK, rapat warga, perkumpulan pemuda-pemudi atau karang taruna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Program Kelompok (Fisik)

**Tabel 1. Eksplor potensi pariwisata lokal**

No	Jenis Kegiatan	Program Fisik
1	Tujuan kegiatan	Mengeksplor potensi pariwisata lokal
2	Penanggung Jawab	Syamsul Arifin
3	Sasaran Kegiatan	Karang Taruna Dusun Podorejo
4	Tempat Kegiatan	Pendakian Lemah Dhuwur
5	Waktu	03 September 2022
6	Total Jam	5 jam
7	Serapan Dana	Rp 154.000.-
8	Jumlah peserta	13 mahasiswa & 6 Karang Taruna
9	Sumber dana	Kas KKN & PkM
10	Peran Mahasiswa	Fasilitator dan Pelaksana
11	Faktor Pendukung	Antusias para karang taruna dan sambutan hangat mereka selama proses eksplor wisata berlangsung.
12	Faktor Penghambat	Medan yang dilalui cukup ekstrem dan menguras tenaga
13	Solusi	Mengembangkan wisata lokal lebih mendalam kepada masyarakat luar
14	Hasil	Hasil terakhir yang kami peroleh beberapa cuplikan video guna di tayangkan di media social

Sumber: Data diolah (2022)

**Tabel 2. Merenovasi tempat ibadah, kamar mandi dan pos loket**

No	Jenis Kegiatan	Program Fisik
1	Tujuan kegiatan	Merenovasi tempat ibadah, kamar mandi dan pos loket
2	Penanggung Jawab	Komarun Zaman
3	Sasaran Kegiatan	Mahasiswa & Karang Taruna Dusun Podorejo
4	Tempat Kegiatan	Pendakian Lemah Dhuwur
5	Waktu	10 September 2022
6	Total Jam	5 jam
7	Serapan Dana	Rp 1.135.000.-
8	Jumlah peserta	13 mahasiswa & 6 Karang Taruna
9	Sumber dana	Kas KKN & PkM
10	Peran Mahasiswa	Fasilitator dan Pelaksana
11	Faktor Pendukung	Antusias para karang taruna dan sambutan hangat mereka selama proses Merenovasi tempat ibadah, kamar mandi dan pos loket berlangsung.
12	Faktor Penghambat	-

13	Solusi	-
14	Hasil	Tempat ibadah, kamar mandi dan pos loket dapat digunakan dengan baik.

Sumber: Data diolah (2022)

**Tabel 3. Pembersihan lingkungan wisata**

No	Jenis kegiatan	Program Fisik
1	Tujuan kegiatan	Membersihkan lingkungan wisata lemah dhuwur
2	Penanggung Jawab	Nuryadi
3	Sasaran Kegiatan	Mahasiswa
4	Tempat Kegiatan	Pendakian Lemah Dhuwur
5	Waktu	11 September 2022
6	Total Jam	5 jam
7	Serapan Dana	Rp 316.000-
8	Jumlah peserta	13 mahasiswa
9	Sumber dana	Kas KKN & PkM
10	Peran Mahasiswa	Fasilitator dan Pelaksana
11	Faktor Pendukung	-
12	Faktor Penghambat	-
13	Solusi	-
14	Hasil	Lingkungan wisata lemah dhuwur terlihat bersih

Sumber: Data diolah (2022)

## 2. Program Kelompok (Non Fisik)

**Tabel 4 .Sosialisasi minat baca dan menulis**

No	Jenis kegiatan	Program Non Fisik
1	Tujuan kegiatan	Mengembangkan minat baca dan menulis untuk anak-anak
2	Penanggung Jawab	Nuraini Anisa
3	Sasaran Kegiatan	Anak-Anak Dusun Podorejo
4	Tempat Kegiatan	Balai Dusun Podorejo
5	Waktu	04 September 2022
6	Total Jam	2 jam
7	Serapan Dana	Rp 555.000.-
8	Jumlah peserta	13 mahasiswa & 12 anak-anak
9	Sumber dana	Kas KKN & PkM
10	Peran Mahasiswa	Fasilitator, dinamisator, motivator dan Pelaksana
11	Faktor Pendukung	Antusias anak-anak Dusun Podorejo selama kegiatan berlangsung.
12	Faktor Penghambat	Anak-anak yang hadir kurang kondusif
13	Solusi	Memberikan hadiah agar suasana menjadi kondusif
14	Hasil	Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi minat baca dan menulis

Sumber: Data diolah (2022)

## Pembahasan

Proses pengabdian dimulai dengan kegiatan Explor potensi pariwisata lokal lemah dhuwur, sosialisai minat baca dan menulis, merenovasi tempat ibadah, kamar mandi dan pos loket wisata dan pembersihan lingkungan wisata (Adinugraha et al., 2022).

Hasil pencapaian yang di peroleh yaitu kita semua sudah melaksanakan kegiatan dengan cara sebaik-baiknya. Dan semua mahasiswa terlibat ikut serta di dalam kegiatan tersebut, karena

sebelum menentukan kegiatan yang kita buat kita sudah berkoordinasi supaya semua ambil alih dan berpartisipasi dalam semua program kerja yang kita buat seperti di hari pertama ini. Semua proker sudah terjalankan dengan baik dan benar dan kita mendapatkan beberapa cuplikan video dan foto untuk ditayangkan di media sosial guna menjangkau masyarakat luas untuk mengenal pariwisata lokal (Nirmala & Lavianto, 2019).

Mengadakan sosialisasi minat baca dan menulis untuk anak-anak dusun Podorejo. Pelaksanaan sosialisasi minat baca dan menulis bertujuan untuk meningkatkan wawasan & kemampuan generasi muda dalam mengeksplor dunia melalui buku (KKN, 2022). Hasil pencapaian di proker ke dua ini yaitu sama dengan proker hari pertama sebenarnya, semua yang sudah kita buat mulai dengan pemilihan proker yang matang dan pembagian tugas masing-masing perdevisi semua sudah mencapai maksimal (Fadliyanti et al., 2021). Jadi intinya di proker kedua ini kita cuma menjumpai kekurangan di undangan sosialisasi ke anak-anak SD di Dusun Podorejanya. Dengan kita yang menyiapkan 20 an anak tetapi malah yang datang cuma 12 an anak. Tetapi itu tidak membuat proker kita gagal. Melainkan tetap berjalan sesuai rencana yang di tentukan. Membersihkan & merenovasi tempat ibadah, kamar mandi, dan pos loket di jalur pendakian lemah dhuwur. Kegiatan ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi pariwisata dengan membuat pengunjung nyaman saat beribadah ketika melakukan pendakian (Kartika et al., n.d.).

Hasil pencapaian untuk hari ketiga ini yaitu program kerja yang kita susun untuk tema bersih-bersih kali ini juga berjalan dengan baik dan maksimal. Karena semua peralatan yang sudah disiapkan itu berguna dan berfungsi semua. Otomatis dengan semua peralatan yang kita bawah maka semua juga ikut membantu dan bekerja. Alhasil tanpa diluar prediksi jam kita hemat sekitar 1 jam an. Membersihkan sampah sekaligus peletakan tempat sampah di beberapa titik pos pendakian sebagai upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan pariwisata (Simanjuntak, n.d.).

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Pelaksanaan program KKN dan PkM di Dusun Podorejo, Desa Sajen, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto selama satu bulan yaitu pada tanggal 03 September - 03 Oktober 2022 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan. Serangkaian program kerja yang direncanakan telah terlaksana dengan baik. Beberapa program kerja yang telah terpenuhi antara lain :

1. Eksplor potensi pariwisata lokal lemah dhuwur dengan kegiatan sebagai berikut (a) Pemasangan banner wisata, (b) Pendakian dan pembuatan konten sosial media, (c) Pemasangan petunjuk arah dan papan nama pos pendakian, (d) Mengunggah berita wisata Lemah Dhuwur di Media online seputar Surabaya serta mengunggah video pendek di media sosial secara masif.
2. Mengadakan sosialisasi minat baca dan menulis untuk anak-anak dusun Podorejo. Pelaksanaan sosialisasi minat baca dan menulis bertujuan untuk meningkatkan wawasan & kemampuan generasi muda dalam mengeksplor dunia melalui buku.
3. Membersihkan & merenovasi tempat ibadah, kamar mandi, dan pos loket di jalur pendakian lemah dhuwur. Kegiatan ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi pariwisata dengan membuat pengunjung nyaman saat beribadah ketika melakukan pendakian.
4. Membersihkan sampah sekaligus peletakan tempat sampah di beberapa titik pos pendakian sebagai upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan pariwisata.

Dari kegiatan-kegiatan yang terlaksana dapat disimpulkan bahwa program kerja kelompok selama KKN dan PkM yang diselenggarakan telah terlaksana dengan baik. Dari sisi yang lain, sambutan dan partisipasi dari masyarakat sangat baik terhadap program-program yang telah dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan warga, baik dari kalangan pengurus, orang tua, pemuda-pemudi maupun anak-anak yang antusias mengikuti pelaksanaan program KKN dan PkM. Dalam hal ini kami telah membuktikan bahwa dengan adanya kerjasama yang baik dengan masyarakat dusun Podorejo maka program kerja kami dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.

## REFERENCES

- Adinugraha, H. H., Happy, F., Ma'ruf, H., & Wahid, M. I. A. (2022). Peran Remaja Milenial Terhadap Transformasi Desa Wisata Religi Menuju Desa Wisata Halal Studi Di Desa Rogoselo. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 81–98.
- Alayka, F. A. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Wisata Digital Di Desa Wisata Kandri Kota Semarang Tahun 2017-2019*. Faculty of Social and Political Sciences.
- Arifin, S., Anisa, N. A., Siswohadi, S., Megasari, A. D., & Darim, A. (2020). The effect of consumption on the society welfare in Sampang district. *Quantitative Economics and Management Studies*, 1(2), 166–170.
- Fadliyanti, L., Diswandi, D., Sutanto, H., & Wijimulawiani, B. S. (2021). Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Dan Pemberdayaan Lingkungan Melalui Partisipasi Perempuan Terhadap Pengembangan Desa Wisata Sesaot. *Prosiding SAINTEK*, 3, 261–272.
- Firmansyah, D., Rifa'i, A. A., Suryana, A., & Suwarna, A. I. (2021). Self Identity Management UMKM Dalam Cyberspace: Perspektif Pasca Transformasi Digital UMKM Di Kawasan Destinasi Wisata Geopark Cileutuh. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 1075–1084.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)* (4th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ikfinasulkha, A. N., & Manar, D. G. (2021). Transformasi Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati Setelah Adanya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata. *Journal of Politic and Government Studies*, 11(1), 106–129.
- Jaelani, A., & Hanim, T. F. (2021). Teknologi Digital, Keberlanjutan Lingkungan, Dan Desa Wisata Di Indonesia. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 237–244.
- Kartika, D., Amril, O., Immerry, T., & Budaya, P. S. J. F. I. (n.d.). *Pemberdayaan Guide Digital Wisata Alam Terhadap Kelompok Masyarakat Daerah Wisata Air Terjun Lubuk Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman*.
- Kkn, T. P. (2022). *Buku Panduan Kkn Stie Pemuda*.
- Nirmala, B. P. W., & Laviyanto, S. (2019). Pemanfaatan Digital Enabler Dalam Transformasi Pemasaran Desa Wisata Berbasis Kerakyatan Di Bali. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 5(1).
- Simanjuntak, H. S. N. (N.D.). *Pemberdayaan Umkm Andaliman Mangintir Melalui Digital Marketing Guna Meningkatkan Produktivitas Andaliman Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Toba Provinsi Sumatera Utara*. *Pemberdayaan Umkm Andaliman Mangintir Melalui Digital Marketing Guna Meningkatkan Produktivitas Andaliman Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Toba Provinsi Sumatera Utara*.
- Simanjuntak, M., Setiawan, A., Nasrullah, N., Abdillah, L. A., Mistriani, N., Simarmata, J., Tjahjana, D., Sari, O. H., Banjarnahor, A. R., & Triharjono, B. A. (2021). *Pemasaran Digital Pariwisata Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2015). Teknik Pengumpulan Data. In *teknik pengumpulAN DATA*.
- Tim proram PKM. (n.d.). *Buku Panduan PKM*. sekola tinggi ilmu ekonomi Pemuda.